

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, permasalahan utama yang sering muncul adalah semakin menurunnya nilai-nilai sosial. Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap individu saling bergantung dan memerlukan orang lain.

Individu di dalam lingkungannya diharapkan menunjukkan rasa hormat, kepedulian, dan perhatian terhadap berbagai kondisi di sekitarnya. Setiap orang seharusnya mengembangkan rasa empati, baik terhadap makhluk hidup ciptaan Tuhan maupun terhadap dirinya sendiri. Penerapan empati ini mencerminkan kesadaran dan kepedulian yang lebih tinggi terhadap lingkungan sekitar.

Dalam kondisi sosial saat ini, terdapat pergeseran menuju gaya hidup yang lebih individualistis. Rasa kebersamaan dan saling mendukung yang dulu merupakan ciri khas masyarakat kita semakin berkurang. Selain itu, tingkat kepedulian terhadap sesama juga menurun. Saat ini, masyarakat lebih terfokus pada upaya untuk mewujudkan tujuan-tujuan materialistik (Naim, 2012:207).

Menurunnya kepedulian sosial terhadap orang lain dapat terlihat di berbagai lapisan masyarakat, termasuk di lingkungan pendidikan. Siswa, yang diharapkan untuk memenuhi peran sosial dalam memenuhi kebutuhan orang lain, semakin menunjukkan kecenderungan individualistik dan enggan memberikan bantuan. Penting untuk meningkatkan rasa kepedulian sosial agar dapat mengembangkan keterampilan seperti kerja sama dengan orang lain, menunjukkan toleransi,

menghormati hak-hak orang lain, membantu mereka yang mengalami kesulitan, mengendalikan diri, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar, serta menghindari perilaku antisosial.

Dari fenomena yang ditemukan oleh penulis, masih ada beberapa siswa yang kurang dapat mempedulikan teman sekitarnya, tidak berani meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuat, tidak mau membantu atau menolong teman yang sedang mengalami kesulitan, bersikap rasis, serta bersikap pasif dalam kerja kelompok. Selain itu, ada juga siswa yang tidak menghargai pendapat teman sekelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bk di SMAN 18 Medan, ia mengatakan bahwa terdapat siswa yang memiliki tingkat kepedulian sosial yang rendah dan mengatakan bahwa terdapat siswa yang memiliki sikap negatif ataupun kurangnya sikap peduli yang tertanam pada dirinya diakibatkan oleh kesenjangan ataupun status sosial misalnya karena sikap egois masing-masing individu, kurangnya penanaman mengenai nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di XI IPA-3 Medan, dilihat bahwa beberapa dari siswa memiliki kepedulian sosial yang rendah. Misalnya tidak menghargai pendapat teman ketika berbicara, bersikap rasis terhadap teman, tidak mau menolong teman yang kesusahan, dan tidak bersikap sabar serta sulit memaafkan orang lain.

Mengingat menurunnya perilaku kepedulian sosial di kalangan siswa dan potensi dampak negatif yang dapat terjadi jika hal ini tidak ditangani, maka

diperlukan bantuan. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan adalah layanan penguasaan konten yang didukung oleh media video pembelajaran.

Layanan penguasaan konten adalah bentuk bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka menguasai keterampilan melalui kegiatan belajar. Kompetensi yang dipelajari mencakup satu unit konten yang meliputi fakta dan data, konsep, proses, hukum dan peraturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan yang relevan (Prayitno, 2012:89). Tujuan dari layanan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, serta menguasai metode tertentu guna memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi siswa.

Media video pembelajaran merupakan media yang disajikan menggunakan audio dan visual untuk menyampaikan materi pengajaran. Media ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan partisipasi dan antusias mereka dalam proses belajar.

Diharapkan bahwa penerapan layanan penguasaan konten berbantu media video pembelajaran akan dapat meningkatkan kepedulian sosial di kalangan siswa. Melalui layanan ini, siswa diharapkan mampu memahami konten mengenai tanggung jawab sosial dan memperbaiki sikap kepedulian sosial mereka ketika dihadapkan pada tugas yang melibatkan aktivitas terkait dengan perilaku sosial.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling yang berjudul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Berbantu Media Video Pembelajaran Terhadap Kepedulian Sosial Siswa Di Kelas XI IPA SMAN 18MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki kepedulian sosial yang rendah
- b. Siswa tidak mau membantu/menolong
- c. Siswa bersikap individualis
- d. Siswa kurang menghargai teman

1.3 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa masalah yang diteliti lebih jelas dan terfokus, penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian ini. Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang tersedia, batasan masalah dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Berbantu oleh Media Video Pembelajaran terhadap Kepedulian Sosial Siswa di Kelas XI IPA-3 SMAN 18 Medan."

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh layanan penguasaan konten berbantu media video pembelajaran terhadap kepedulian sosial kelas XI IPA 3 siswa SMAN 18 Medan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh layanan penguasaan konten berbantu media video pembelajaran terhadap kepedulian sosial siswa di kelas XI IPA-3 SMAN 18 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, yang berkaitan dengan layanan penguasaan konten berbantu media video pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi serta menambah khasanah keilmuan di bidang bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten berbantu media video pembelajaran dalam menangani rendahnya kepedulian sosial siswa di sekolah.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmiah dalam bidang bimbingan dan konseling.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan untuk menginspirasi guru BK dan guru lainnya dalam memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa, terutama dalam meningkatkan kepedulian sosial.
- c. Bagi guru BK, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan tambahan dalam melaksanakan tugas sebagai guru BK di masa depan, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih baik.
- d. Bagi siswa, penelitian ini memperkaya pengetahuan mereka tentang cara meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan sekolah.